



## Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Anak Disabilitas Netra Dalam Pencapaian Prestasi Akademik

Adelia Octaviani

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jl. Ahmad Dahlan Cirendeui, Tangerang Selatan

[adeliaoct0610@gmail.com](mailto:adeliaoct0610@gmail.com)

**Abstract.** A person's reduced ability to see images while performing daily activities or the malfunctioning of their sense of sight is referred to as a visual disability. Children with visual impairments are entitled to a supportive education that will help them excel in school. Parental social support can help with this. The purpose of this study is to find out the social support that parents provide to their children with visual disabilities to help them achieve academically, as well as the factors that hinder and support the implementation of social support. This study was conducted using a qualitative method, descriptive research type, with purposive sampling with four respondents. Interviews, observation, and documentation were used to collect data. The results showed that academic achievement of children with visual disabilities is influenced by parental social support, which includes emotional support, appreciation, instrumental support, information support, and group support. The development of academic skills and cognitive development is influenced by the characteristics of visual disability. This relates to the important role played by parents and SLB - A Pembina Tingkat Nasional school in educating their children who have visual disabilities. Parents provide information or advice verbally or nonverbally that has a positive impact on the action or emotional in the activity.

**Keywords:** *Social Support, Children with Visual Impairment, Academic Achievement*

**Abstrak.** Berkurangnya kemampuan seseorang untuk melihat bayangan saat melakukan kegiatan sehari-hari atau ketidakberfungsian indra penglihatan mereka disebut sebagai disabilitas netra. Anak – anak dengan disabilitas netra berhak atas pendidikan yang mendukung yang akan membantu mereka berprestasi di sekolah. Dukungan sosial orangtua dapat membantu hal ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dukungan sosial yang diberikan orang tua kepada anak-anak mereka yang memiliki disabilitas netra untuk membantu mereka berprestasi akademik, serta faktor-faktor yang menghambat dan mendukung pelaksanaan dukungan sosial tersebut. Studi ini dilakukan dengan metode kualitatif, jenis penelitian deskriptif, dengan *purposive sampling* dengan empat responden. Wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi akademik anak disabilitas netra dipengaruhi oleh dukungan sosial orangtua, yang mencakup dukungan emosional, penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan kelompok. Perkembangan keterampilan akademis dan perkembangan kognitif dipengaruhi oleh karakteristik disabilitas netra. Hal ini berkaitan dengan peran penting yang dimainkan oleh orang tua serta sekolah SLB – A Pembina Tingkat Nasional dalam mendidik anak – anak mereka yang memiliki disabilitas netra. Orangtua memberikan informasi atau nasihat secara verbal maupun nonverbal yang berdampak positif pada tindakan atau emosional dalam aktivitas sehari-hari, termasuk prestasi akademik

**Kata Kunci:** *Dukungan Sosial, Anak Disabilitas Netra, Prestasi Akademik*

### 1. PENDAHULUAN

Sumber dukungan sosial berasal dari orangtua dalam aktivitas sehari-hari mereka, seperti dorongan orangtua, pertanyaan tentang kegiatan di sekolah, menciptakan lingkungan belajar di rumah yang nyaman, memberikan penghargaan kepada anak ketika mereka mendapatkan nilai yang baik, menyediakan alat belajar yang dibutuhkan, dan membantu menemukan solusi atau saran untuk masalah anak. Dengan dukungan, berbagai kendala

## **DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA TERHADAP ANAK DISABILITAS NETRA DALAM PENCAPAIAN PRESTASI AKADEMIK**

sosialisasi dan prestasi akademik dapat diatasi; Oleh karena itu diperlukan peran aktif dari orang-orang terdekat anak yaitu orang tua. Pengasuhan positif mensyaratkan peran orang tua bagi anak juga merupakan tanggung jawab orang tua untuk memberikan makanan yang bergizi dan sehat bagi anak-anaknya serta menanamkan nilai-nilai agama dan moral dalam diri mereka. Prestasi akademik diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu dibidang kemampuan Bahasa, kemampuan matematika, dan kemampuan ilmu pengetahuan.

Dalam capaian prestasi akademik yang merupakan hasil dari proses pembelajaran, dimana apabila disertai dengan adanya motivasi belajar yang baik akan menghasilkan prestasi belajar yang baik juga. Agar mereka dapat menyelidiki kemampuan terkait prestasi akademik mereka dalam sekolahnya.

SLB-A Pembina Tingkat Nasional adalah Lembaga Pendidikan formal khusus melayani peserta didik disabilitas netra, dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik bagi disabilitas netra, kini sedang dikembangkan Pendidikan inklusif yang tidak membedakan siswa yang memiliki kebutuhan khusus seperti disabilitas netra maupun tidak.

Maka peranan SLB-A Pembina Tingkat Nasional sebagai Lembaga sekolah diperkuat dengan tugas lain yaitu sebagai pusat sumber. terlihat jelas bahwa anak disabilitas netra mengalami gangguan psikologis dan kurang percaya diri terhadap kemampuannya oleh karena itu peran dan dukungan orang tua terhadap anak disabilitas netra sangat penting dalam mengurangi resiko stres dan tekanan pada anak, dengan tujuan memberikan kenyamanan, rasa aman, dan perasaan dihargai oleh kedua orang tua.

## **2. KAJIAN TEORI**

### **2.1 Dukungan Sosial Orangtua**

Dalam situasi tekanan tinggi, diperlukan dukungan sosial, yaitu suatu bentuk tindakan sosial yang bermanfaat dan melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrumen, dan evaluasi positif terhadap kemampuan pemecahan masalah individu. Dukungan sosial sebagai persepsi kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diterima individu dari orang lain yang membuat mereka merasa diperhatikan dan dihargai. Apollo dan Cahyadi (2012). terlihat bahwa dukungan sosial orang tua merupakan pemberian kasih sayang yang dapat dirasakan oleh seorang anak. Selanjutnya, dukungan sosial orang tua meningkatkan emosi positif dan harga diri. Kondisi atau keadaan psikologis ini memengaruhi reaksi dan perilaku individu, sehingga memengaruhi kesejahteraan umum individu.

## **2.2 Anak Disabilitas Netra**

Anak Disabilitas Netra merupakan individu yang mengalami kerusakan pengelihatan atau hambatan pada organ matanya. Tunanetra menggambarkan kondisi dimana pengelihatan tidak dapat diandalkan lagi meskipun dengan alat bantu sehingga tergantung pada fungsi indra – indra yang lain. Dampak pengelihatan kurang sehingga mempunyai kesulitan dengan tugas – tugas utama yang menuntut fungsi pengelihatan dengan alat bantu khusus namun tetap terbatas. Hambatan pengelihatan merupakan seseorang yang mengalami cacat pengelihatan sehingga mengganggu dalam belajar dan pencapaian belajar secara optimal sehingga dipelukan berbagai penyesuaian dalam proses pembelajarannya.

## **2.3 Prestasi Akademik**

Prestasi merupakan indikator penting dari hasil yang dicapai oleh seseorang anak dalam melakukan kegiatan selama Pendidikan, Muhibbin Syah (2017) menyatakan bahwa prestasi merupakan suatu tingkatan keberhasilan seorang anak dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu program kegiatan. Dalam pencapaian prestasi tiap anak berbeda dan berkaitan erat dengan dukungan yang diberikan oleh orangtuanya untuk mengatasi tantangan serta hambatan yang dilalui anak disabilitas netra tersebut.

## **3. METODE**

Tempat pelaksanaan penelitian yaitu berada di 2 (dua) wilayah Jakarta Selatan dan Jakarta Barat. penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu 2 bulan, mulai Mei 2023 sampai Juni 2023. Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan riset berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada penelitian menggunakan Metode Kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata, gambar, dan bukan angka, dari orang - orang yang ingin diamati oleh peneliti. Menurut Lexy j. Moleong (2007) dapat didefinisikan Penelitian *Deskriptif Kualitatif* adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian, misalnya seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Pengumpulan Data dengan wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Penentuan informan seperti: orangtua, anak dengan prestasi akademik dalam bidang matematika, dan walikelas 3A.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Pemberian Dukungan Sosial

#### A. Emosional

Pada pemberian rasa empati, perhatian, serta cinta dan kasih sayang yang diberikan orang tua kepada anaknya sangat berpengaruh dalam tumbuh kembangnya. Namun, bagi anak yang keterbatasan penglihatan, orang tua harus lebih sabar dalam mendidik dan mengajarkannya, serta harus lebih memahami kondisinya. Dalam hal ini, kebutuhan akan dukungan emosional sangat penting untuk perkembangannya terutama bagi anak yang masih membutuhkannya untuk tumbuh kembang secara terus menerus. Memberikan dukungan emosional dapat mendorong optimisme anak, membuat mereka merasa nyaman, dan tentunya menumbuhkan hubungan yang harmonis antara orang tua dan anak.

#### B. Penghargaan

*Punishment* juga diperlukan dalam proses pendidikan, karena berfungsi menekan, mengurangi, bahkan menghilangkan perilaku yang menyimpang. Anak akan memperoleh perilaku yang sesuai jika mereka menerima penguat positif baik dari lingkungannya. Selain itu, Penghargaan atau *reward* bisa dijadikan alat untuk mendidik anak – anak, agar anak – anak dapat merasa senang karena hal yang dilakukannya mendapatkan penghargaan. Serta meningkatkan motivasi anak agar mereka terdorong untuk akan melakukan usaha yang lebih lagi.

#### C. Instrumental

Bantuan yang bertujuan meringankan beban anak disabilitas netra, bukan tidak mungkin anak tersebut menjadi ketergantungan akan bantuan orang lain. Dalam memberikan bantuan langsung, harus diselipkan ajaran bagaimana dalam melakukan hal – hal yang berkaitan dengan bantuan yang diberikan, seperti makan dan minum, anak harus diajarkan terlebih dahulu hal – hal apa saja yang berkaitan. Sehingga bantuan yang diberikan bukan sekedar membantu tetapi ada ajaran yang dimana anak tersebut mampu melakukan secara mandiri. Dan peluang waktu yang diberikan orang tua pada anak sangatlah penting. Dengan mengalokasikan waktu seperti mengantar anak ke sekolah, mendampingi anak belajar, hingga mengulas kembali pembelajaran serta menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan menjadikan peluang keberhasilan proses pencapaian akademiknya.

#### **D. Informasi**

Pada pemberian nasihat maupun arahan serta informasi kepada anak dengan intonasi yang lembut tentu akan memberikan hal yang positif pada anak sehingga tidak mempengaruhi emosi anaknya. Dengan memiliki anak disabilitas netra nasihat yang diberikan juga diarahkan pelan – pelan harus memahami karakter anaknya seperti apa. dukungan informasional sangat diperlukan, dimana orang – orang yang berada di sekitar individu akan memberikan informasi dengan cara menyarankan beberapa pilihan tindakan yang dapat dilakukan individu untuk mengatasi masalah. Sehingga individu dapat mengerti apa yang harus dilakukannya

#### **E. Kelompok**

Pada informan I,II dan III selalu menanyakan untuk ikut dalam kegiatan diluar serta membuat anak tersebut merasa dihargai keberadaannya dan memberikan kebebasan kepada anak untuk bersosialisasi kepada teman – teman normal lainnya akan membuat anak tersebut tidak merasakan dibedakan walaupun keterbatasan dalam penglihatannya, dan dengan memberikan kebebasan kepada anak juga mampu beradaptasi dengan lingkungan yang baru serta anak dapat merasakan kebahagiaan dan menjadi anak yang berani untuk mencoba banyak hal – hal yang positif, dengan begitu anak tumbuh menjadi seseorang yang berani baik itu ketika menghadapi sesuatu maupun saat mengambil keputusan.

### **4.2 Pencapaian Prestasi**

Temuan yang didapatkan oleh peneliti untuk melakukan pengukuran capaian prestasi akademik pada SLB-A Pembina Tingkat Nasional yaitu menggunakan metode observasi keaktifan siswa dalam pembelajaran dan nilai – nilai. walikelas dalam memberikan informasi kepada orangtua informan berjalan dengan baik dan komunikasi yang dilakukan melalui whatsapp grup untuk mengetahui apa saja kegiatan maupun tugas yang diberikan oleh walikelas. Selain itu, dukungan orangtua dalam pembelajaran siswa disabilitas netra selain pendidikan formal yaitu dengan memfasilitasi les dalam berbagai bidang seperti les Bahasa Inggris, *keyboard*, dan mengaji. bahwa dalam les yang diikuti oleh anak merupakan minat serta bakat yang dimiliki anak dan orangtua memfasilitasi hal tersebut dengan keinginan anak tersebut serta mendukung anak disabilitas netra menjadi lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran dan memiliki motivasi dalam belajar.

**DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA TERHADAP ANAK DISABILITAS NETRA  
DALAM PENCAPAIAN PRESTASI AKADEMIK**

**5. KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dalam memberikan dukungan sosial orangtua sangat penting dalam mencapai prestasi akademik anak disabilitas netra yang merupakan gerbang awal dalam memberikan rasa kasih sayang, penerimaan, pengakuan, penghargaan, serta arahan. Keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan anak, dengan harapan anak disabilitas netra dapat memenuhi kebutuhan mereka secara mandiri. Bentuk dukungan sosial yang diberikan oleh orangtua meliputi: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan kelompok.

**6. SARAN**

- a) Untuk orangtua sebagai bahan masukan untuk mengidentifikasi dukungan sosial bagi anak disabilitas netra dalam mencapai cita – cita nya dalam mengejar prestasi.
- b) Untuk sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam menyiapkan pembelajaran bagi anak disabilitas netra yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kemajuan sekolah.
- c) Untuk peneliti selanjutnya untuk lebih menggali dan memperdalam penelitian tentang dukungan sosial orangtua kepada anak disabilitas netra dan meneliti tentang capaian prestasi dibidang non akademiknya.

**Referensi**

- Appolo dan Andi Cahyadi. (2012). *Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah yang Bekerja ditinjau dari Dukungan Sosial Keluarga dan Penyesuaian Diri*. Madiun : Program Studi Psikolog.
- Syah, Muhibbin. (2017). *Psikolog Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J.(2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.